

Pemodelan Regresi Panel terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur

Nama mahasiswa : Khusnul Khotimah
NRP : 1313030001
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Statistika FMIPA-ITS
Dosen Pembimbing : Dr. Vita Ratnasari, S.Si., M.Si.

ABSTRAK

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menyebutkan bahwa angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan target global MDGs yang ke-5 adalah menurunkan angka kematian ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Timur tergolong tinggi jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia sehingga tergolong dalam sembilan wilayah yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI sebagai daerah prioritas penurunan AKI. Penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi panel untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap angka kematian ibu. Secara umum, angka kematian ibu di Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan pada tahun 2008 hingga tahun 2011, namun pada tahun 2012 hingga tahun 2014 mengalami penurunan. Model regresi panel yang sesuai untuk angka kematian ibu di Provinsi Jawa Timur adalah model FEM tanpa pembobot yang memperhatikan efek individu dan waktu. Variabel yang signifikan terhadap angka kematian ibu di Provinsi Jawa Timur adalah persentase cakupan pelayanan antenatal K4 dan Persentase kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.

Kata Kunci— Angka Kematian Ibu, Provinsi Jawa Timur, Regresi Panel

Panel Regression Modelling of the Factors that Influence Maternal Mortality Rate in East Java

Student Name : Khusnul Khotimah
NRP : 1313030001
Programe : Diploma III
Departement : Statistics FMIPA-ITS
Academic Supervisor : Dr. Vita Ratnasari, S.Si., M.Si.

ABSTRACT

Demographic and health survey of 2012 said that maternal mortality rate in Indonesia is still high at 359 per 100.000 live births while fifth target of MDGs is to reduce maternal mortality rate to 102 per 100.000 live births at 2015. Maternal Mortality Rate in East Java is higher than other provinces, so East Java is determined by ministry of health including in nine priority areas of reducing maternal mortality. In this research, panel regression use to determine the factors of influence maternal mortality rate in East Java. In general, maternal mortality rate in East Java increased at 2008 to 2011, but 2012 to 2014 decreased. An appropriate panel regression model to maternal mortality rate is fixed effect model with individual and time effect. Variables significantly to maternal mortality rate in East Java is percentage of antenatal K4 and percentage of births attended by skilled health personnel.

Keywords — East Java, Maternal Mortality Rate, Panel Regression